

BAB I

PENDAHULUAN

Indonesia kaya akan sumber bahan obat tradisional yang telah digunakan oleh sebagian besar rakyat Indonesia secara turun temurun. Keuntungan penggunaan obat tradisional antara lain karena bahan bakunya mudah diperoleh dan harganya murah. Salah satu tanaman obat yang berkhasiat sebagai obat tradisional yang sering digunakan oleh masyarakat adalah tanaman Jambu biji (*Psidium guajava* L).¹

Famili *Myrtaceae* terdiri dari 150 genus dan lebih dari 3500 spesies yang tersebar luas di daerah tropis dan subtropis. Famili ini antara lain terdiri dari dua sub famili yang sangat dekat, yaitu *Myrtoideae*, dan *polinesia*. Jambu biji atau *Psidium guajava* L, yang terdapat di Indonesia berasal dari daerah tropis Amerika, dan dibudidayakan di seluruh kepulauan Indonesia sebagai pohon buah-buahan.²

Jambu biji mengandung senyawa karotenoid dan polifenol yang merupakan kelompok antioksidan utama. Karotenoid dan polifenol dapat menjadikan jambu biji memiliki kandungan antioksidan yang tinggi. Selama ini tanaman jambu biji hanya dimanfaatkan daunnya saja, sedangkan kulit batang jambu biji baru sebagian kecil dimanfaatkan. Kebanyakan masyarakat menggunakan daunnya yang berkhasiat sebagai antibakteri.²

Perbedaan dari jambu biji merah dan jambu biji putih dapat dilihat dari buahnya setika buah dikatakan matang atau sudah layak di panen, Jambu biji

merah memiliki dalam buahnya berwarna merah dan pada jambu biji putih memiliki warna putih dalam buahnya.²

Batangnya dianggap sebagai tanaman yang tidak bermanfaat bagi kesehatan. Padahal dalam kulit batang jambu biji mengandung senyawa aktif seperti tannin, terpenoid dan flavonoid.³

Senyawa golongan flavonoid dilaporkan memiliki aktivitas antioksidan. Antioksidan dapat menghambat terjadinya oksidasi akibat radikal bebas. Setiap hari manusia berhubungan dengan radikal bebas, contohnya makanan yang digoreng atau dibakar, asap rokok, asap kendaraan bermotor, paparan sinar matahari yang berlebihan, polusi udara.⁴

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk menguji aktivitas antioksidan dan ekstrak kulit batang jambu biji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antioksidan dari ekstrak kulit batang jambu biji. Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat menambah ilmu serta wawasan bagi peneliti dan memberikan informasi pada masyarakat mengenai kandungan dan aktivitasnya dari kulit batang jambu biji.